

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tipe school climate terhadap derajat teacher self-efficacy pada guru Sekolah Dasar Plus (inklusi) 'X' Bandung. Teori yang digunakan adalah teori school climate yang dikemukakan oleh Hoy dan Miskel (1987) dan teori teacher self-efficacy yang dikemukakan oleh Bandura (1995). Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kontribusi. Terdapat jumlah populasi sebanyak 50 dengan jumlah sampel sebanyak 40 guru.

Alat ukur school climate yang digunakan untuk menjangking data adalah OCDQ-Re yang merupakan hasil revisi OCDQ yang disusun oleh Halpin dan Croft (1962) yang dipengaruhi oleh analisa jenis kepribadian Milton Rokeach (1960). Alat ukur ini telah diterjemahkan dan dimodifikasi oleh penulis. Alat ukur ini terdiri dari 42 item yang mengukur dimensi-dimensi yang ada pada school climate. Alat ukur teacher self-efficacy terdiri dari 12 item.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di Sekolah dasar Plus (inklusi) 'X' Bandung sebagian besar menghayati tipe open climate dengan derajat teacher self-efficacy tinggi. Tipe school climate yang juga dihayati oleh sebagian guru Sekolah Dasar Plus (inklusi) 'X' Bandung adalah engaged climate dengan derajat teacher self-efficacy tinggi.

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya memperbanyak sampel dan menjangking faktor-faktor berpengaruh lainnya agar didapatkan gambaran tipe school climate secara utuh dan juga melihat bagaimana derajat teacher self-efficacy sekolah tersebut.

Kata Kunci : *School climate, Teacher self-efficacy.*

Abstract

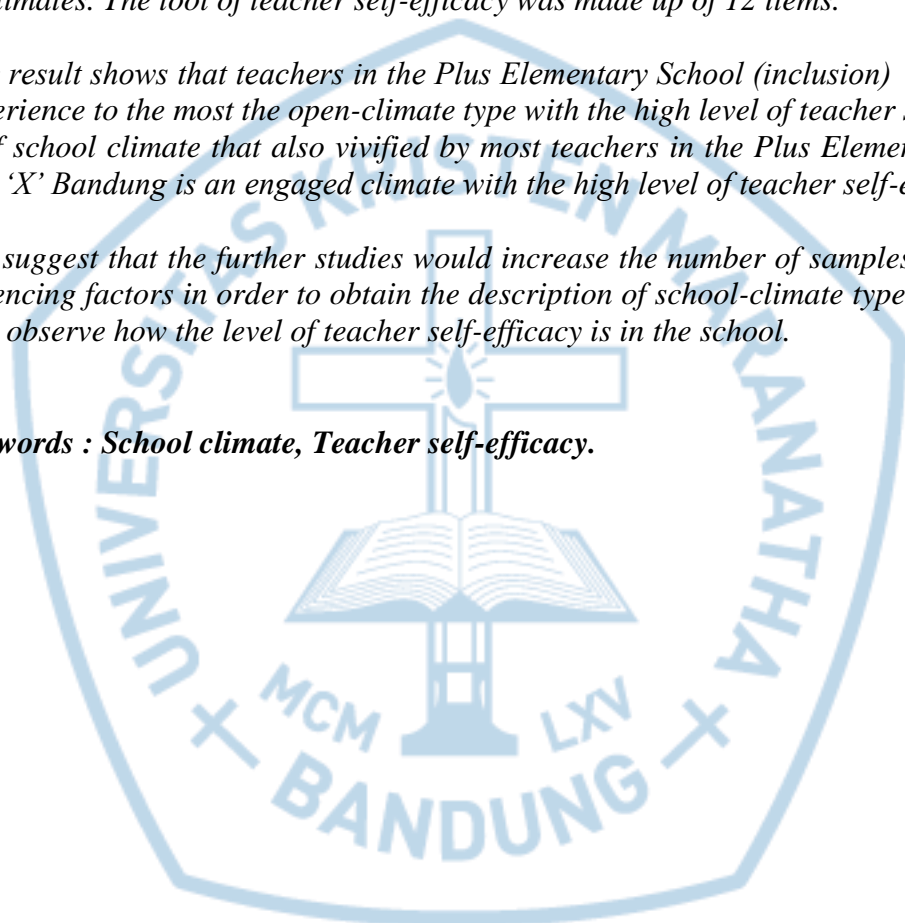
The purpose of this study was to determine the school-climate types affected on the level of teacher self-efficacy of teachers in the Plus Elementary School (inclusion) 'X' Bandung. This research was based on that of school climate described by Hoy and Miskel (1987) and that of teacher self-efficacy described by Bandura (1995). The current research constituted one that employed the contribution method. The number of 50 populations was present with the total samples of 40 teachers.

The tool of school climate used to collect data was the OCDQ-Re which was the revised version of OCDQ set by Halpin and Croft (1962) predisposed by the analysis of personality types of Milton Rokeach (1960). This tool consisted of 42 items measured dimensions present in school climates. The tool of teacher self-efficacy was made up of 12 items.

The result shows that teachers in the Plus Elementary School (inclusion) 'X' Bandung mostly experience to the most the open-climate type with the high level of teacher self-efficacy. The type of school climate that also vivified by most teachers in the Plus Elementary School (inclusion) 'X' Bandung is an engaged climate with the high level of teacher self-efficacy.

We suggest that the further studies would increase the number of samples and collect other influencing factors in order to obtain the description of school-climate types completely and also to observe how the level of teacher self-efficacy is in the school.

keywords : School climate, Teacher self-efficacy.



DAFTAR ISI

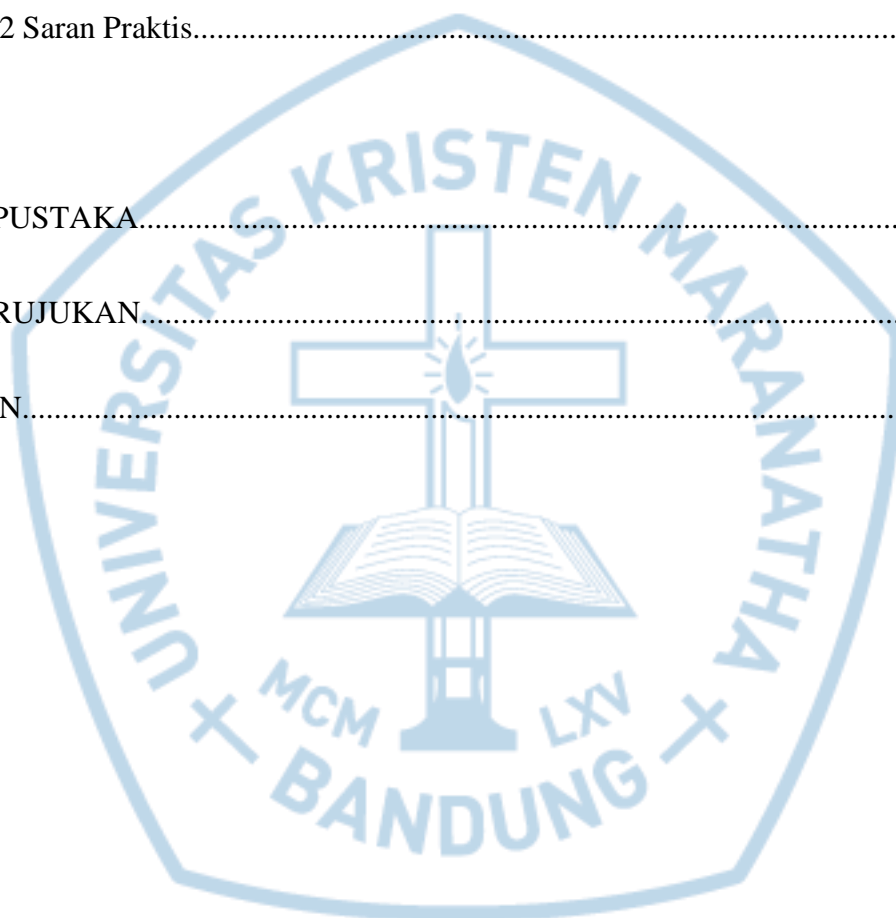
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
HALAMAN ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	16
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	16
1.3.1 Maksud Penelitian.....	16
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	17

1.4 Kegunaan Penelitian.....	17
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	17
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	17
1.5 Kerangka Pikir.....	18
1.6 Asumsi.....	27
1.7 Hipotesis.....	27
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	28
2.1 <i>School climate</i>	28
2.1.1 Definisi <i>school climate</i>	28
2.1.2 Dimensi iklim sekolah dasar.....	29
2.1.4 Tipe-tipe iklim organisasi sekolah.....	31
2.2 <i>Self-Efficacy</i>	34
2.2.1 Definisi <i>Self-Efficacy</i>	34
2.3 <i>Teacher self-efficacy</i>	35
2.3.1 Pengertian <i>Teacher self-efficacy</i>	35
2.3.2 Pengertian Guru.....	36
2.3.3 Peran Guru.....	37
2.3.4 Pengaruh <i>Teacher self-efficacy</i>	38
2.3.5 Dimensi-dimensi <i>Teacher Self-efficacy</i>	38

2.4 Sekolah Inklusi.....	40
2.4.1 Pengertian Sekolah Inklusi.....	40
2.4.2 Tujuan Sekolah Inklusi.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
3.1 Rancangan Penelitian.....	43
3.2 Bagan rancangan Penelitian.....	43
3.3 Variabel Penelitian, definisi Konseptual dan Devinisi Operasional.....	44
3.3.1 Variabel Penelitian.....	44
3.3.2 Definisi konseptual.....	44
3.3.3 Definisi Operasional.....	44
3.4 Alat Ukur.....	48
3.4.1 Alat Ukur <i>School climate</i>	48
3.4.2 Prosedur Pengisian Kuesioner.....	49
3.4.3 Sistem Penilaian.....	49
3.4.4 Alat Ukur <i>Teacher self-efficacy</i>	51
3.4.5 Prosedur Pengisian Kuesioner.....	51
3.4.6 Sistem Penilaian.....	52
3.4.7 Data Pribadi dan Data Sekunder.....	53

3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	53
3.5.1 Validitas Alat Ukur <i>School climate</i>	53
3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur <i>School climate</i>	54
3.5.3 Validitas Alat Ukur <i>Teacher self-efficacy</i>	54
3.5.4 Reliabilitas Alat Ukur <i>Teacher self-efficacy</i>	55
3.6. Populasi Penelitian.....	56
3.6.1 Populasi Sasaran.....	56
3.6.2 Karakteristik Populasi.....	57
3.7. Teknik Analisis Data.....	57
3.8. Hipotesis Statistik.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1 Gambaran Responden.....	60
4.2 Hasil Penelitian.....	61
4.2.1 Pengaruh tipe <i>School climate</i> terhadap derajat <i>Teacher self-efficacy</i>	61
4.2.2 Gambaran Tipe <i>School climate</i>	63
4.2.3 Gambaran Dimensi <i>school climate</i>	64
4.3 Pembahasan.....	67
4.4 Diskusi.....	78

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Simpulan.....	79
5.2 Saran.....	80
5.2.1 Saran Teoretis.....	80
5.2.2 Saran Praktis.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
DAFTAR RUJUKAN.....	83
LAMPIRAN.....	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prototipe profil iklim sekolah.....	32
Tabel 3.1 Profil-profil bentuk dasar <i>school climate</i>	47
Tabel 3.2 Kisi-kisi alat ukur <i>school climate</i>	49
Tabel 3.3 Pilihan jawaban dan sistem penilaian <i>school climate</i>	50
Tabel 3.4 Kisi-kisi alat ukur <i>teacher self-efficacy</i>	51
Tabel 3.5 Pilihan jawaban dan sistem penilaian <i>teacher self-efficacy</i>	52
Tabel 4.1 Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin.....	60
Tabel 4.2 Gambaran responden berdasarkan usia.....	60
Tabel 4.3 Gambaran responden berdasarkan lamanya bekerja.....	61
Tabel 4.4 Pengaruh tipe <i>school climate</i> terhadap derajat <i>teacher self-efficacy</i>	62
Tabel 4.5 Profil tipe <i>school climate</i> guru Sekolah Dasar Plus (inklusi) ‘X’ Bandung.....	63
Tabel 4.6 Derajat <i>teacher self-efficacy</i> guru Sekolah Dasar Plus (inklusi) ‘X’ Bandung.....	64
Tabel 4.7 Gambaran dimensi <i>school climate</i> Sekolah Dasar Plus (inklusi) ‘X’ Bandung.....	65
Tabel 4.8 <i>Crostab</i> tipe <i>school climate</i> dan derajat <i>teacher self-efficacy</i>	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	26
Bagan 3.1 Bagan rancangan Penelitian.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner.....	L-1
Bagian 1 : Letter of Consent.....	L-1
Bagian 2 : Identitas dan data penunjang.....	L-2
Bagian 3 : Kuesioner.....	L-3
Lampiran 2 : Validitas dan reliabilitas <i>School Climate</i>	L-6
Lampiran 3 : Validitas dan Reliabilitas <i>Teacher Self-efficacy</i>	L-8
Lampiran 3 : Data Mentah.....	L-9
Hasil skor <i>School Climate</i>	L-9
Hasil skor <i>Teacher Self-efficacy</i>	L-18
Hasil Skor Dimensi <i>School Climate</i>	L-19
Lampiran 4 : tabulasi silang.....	L-23
Pengaruh tipe <i>school climate</i> terhadap <i>teacher self-efficacy</i>	L-23
Tabulasi silang tipe <i>school climate</i> terhadap derajat <i>teacher self-efficacy</i>	L-25
Lampiran 5 : Profil Sekolah.....	L-30
Lampiran 6 : Riwayat Hidup Penulis.....	L- 35
Lampiran 8 : Surat Pengambilan Data.....	L-36